

**STRES AKULTURASI PADA MAHASISWA LUAR JAWA  
DI SEMARANG DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL DAN  
SOCIAL SELF EFFICACY**



**PERPUSTAKAAN**

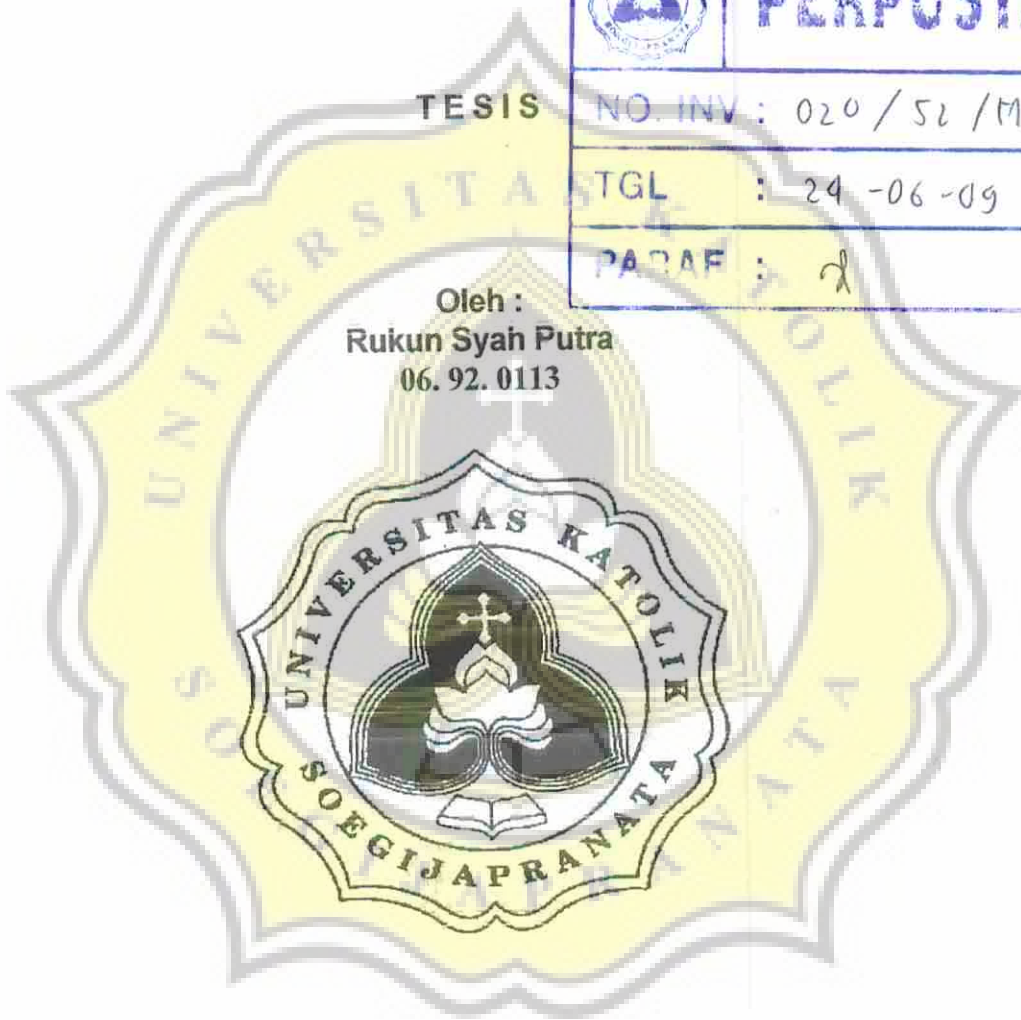
TESIS

NO. INV : 020 / 52 / MSP51 / C1

TGL : 24 - 06 - 09

PARAF :

Oleh :  
Rukun Syah Putra  
06. 92. 0113



**Magister Sains Psikologi  
Program Pasca Sarjana  
Universitas Katolik Soegijapranata  
SEMARANG  
2009**

**STRES AKULTURATIF PADA MAHASISWA LUAR JAWA  
DI SEMARANG DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL  
DAN SOCIAL SELF EFFICACY**

Tesis

untuk memperoleh derajat Magister Sains  
Psikologi pada Program Pasca Sarjana  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Oleh :  
Rukun Syah Putra  
06.92.0113

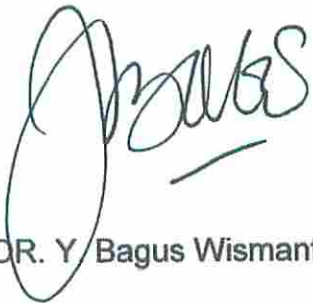
Magister Sains Psikologi  
Program Pasca Sarjana  
Universitas Katolik Soegijapranata  
**SEMARANG**  
2009

Tesis dengan judul :

**STRES AKULTURATIF PADA MAHASISWA LUAR JAWA  
DI SEMARANG DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL  
DAN SOCIAL SELF EFFICACY**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis  
Magister Sains Psikologi Program Pasca Sarjana  
Universitas Katolik Soegijapranata  
pada tanggal 22 Mei 2009

Dosen Pembimbing Utama



(DR. Y. Bagus Wismanto MSi)



Ketua Program Pascasarjana  
Magister Psikologi

(DR. Endang Widyorini)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis diacu dalam naskah tesis ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 22 Mei 2009

Yang menyatakan,

6000

Tgl. 20

METERAI TEMPEL

Rukun Syah Putra

06.92.0113

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga penulisan tesis ini pada akhirnya dapat diselesaikan. Dengan menulis dan menyusun tesis ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman yang nantinya dapat menjadi bekal dan pelajaran bagi kehidupan penulis. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi terwujudnya hasil tesis yang baik.

Dalam proses pembuatan tesis ini, penulis telah mendapat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. Y. Bagus Wismanto MSi selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, perhatian, dukungan dan saran yang sangat berguna selama penyusunan tesis hingga tesis ini selesai.
2. Bapak Drs. Edy Widyadmadi. MSi selaku dosen pembimbing pendamping yang tidak pernah bosan untuk berdiskusi dan memberikan dukungan selama penyusunan tesis hingga tesis ini selesai.
3. Teman – teman mahasiswa dari luar Jawa yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.
4. Torik, Debby, Ian, Joko, dan Reza yang telah membantu penulis dalam membagikan skala ujicoba dan penelitian pada teman – teman mahasiswa luar Jawa.
5. Bapak dan Ibu Dewan penguji tesis atas saran dan bimbingan yang sangat berguna sehingga dapat memperkaya tesis ini.



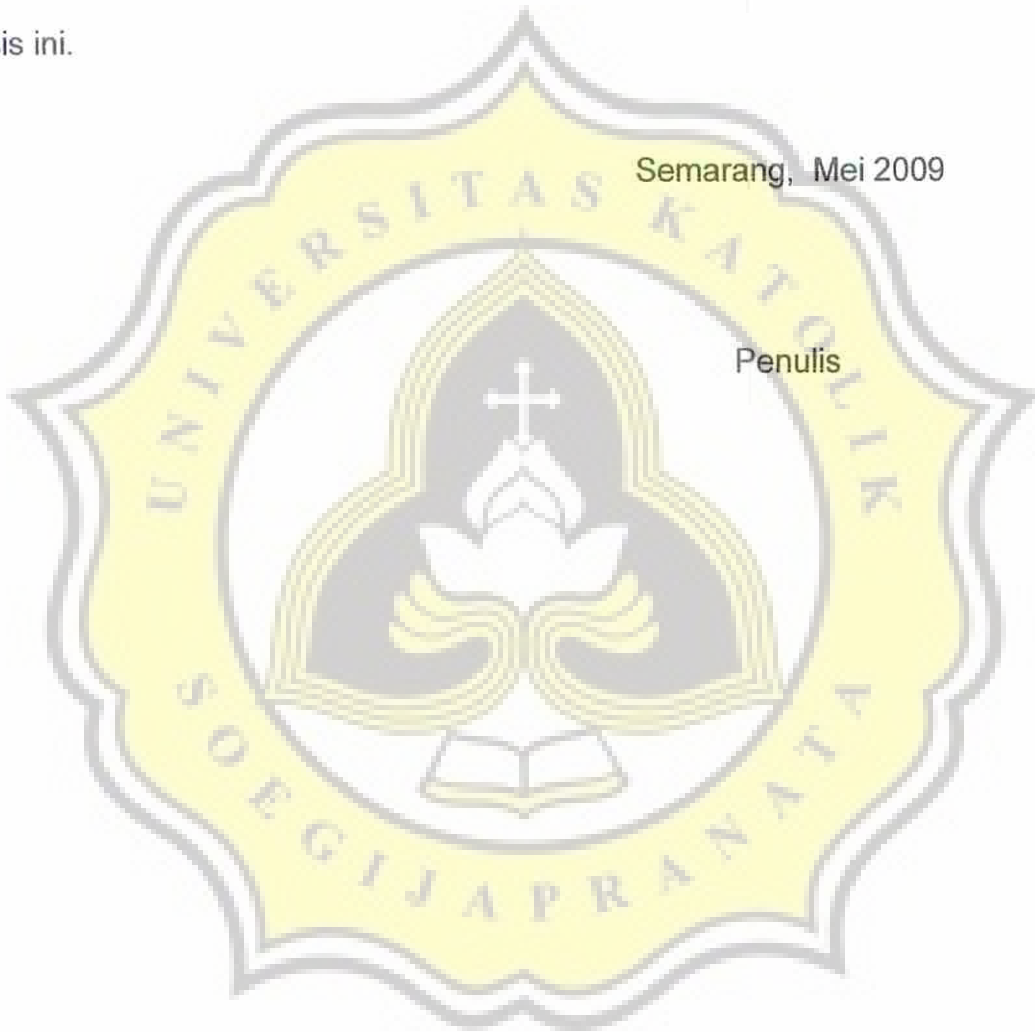
6. Bapak/ ibu dosen pengajar di Magister Sains Psikologi terutama jurusan psikologi sosial yang telah membantu penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
7. Mas Edi dan mbak Indah selaku staf tata usaha Magister Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam proses administrasi selama penulis menempuh pendidikan.
8. Bapak dan ibu, terima kasih untuk kerja keras dan pengorbanannya sehingga penulis tidak pernah merasa kekurangan selama menjalani studi, terimakasih untuk dukungan moril, kepercayaan dan doa sebagai bentuk kasih sayang bagi penulis selama ini.
9. Adik – adikku tercinta Roni dan Sarita, terima kasih atas segala dukungan dan doa. Semoga dapat menjadi contoh yang baik buat kalian.
10. Ria Hikmasari Bahar yang tidak pernah lelah dalam memberikan doa, dukungan dan semangat. *Je n'aime que toi mon amour.*
11. Saudaraku Hendrik atas segala diskusi, saran dan dukungan hingga akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.
12. Teman – teman senasib dan seperjuangan (Luki, Arrest dan Muji) di Kendeng Barat VI/ 9.
13. Sahabat – sahabatku di “Jhon Family” (Ibnu, Babe, Sahril, Fajar, Yeyen, Niken, Kentung, Bawen, Dian, Ayu, Dino, Ratih, Kopet, dan Ninin), terima kasih telah menjadi sahabat yang terbaik yang pernah aku miliki.
14. Teman – teman “tbuko” (mas Tomi, Bagus, Andi, Dova, Soni, Ardi, Wahyu, Ayis, Ari, Pe, Avid, Petot, mas Toni, dan lain lain) yang selalu membuat suasana menjadi nyaman, meriah dan penuh tawa.

15. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang dengan tulus telah banyak membantu selama proses penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah S.W.T berkenan membalas segala jasa dan budi baik kepada mereka semua yang telah membantu penulis menyelesaikan tesis ini.

Semarang, Mei 2009

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABTRAKSI.....	xiii
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	12
C. Manfaat Penelitian.....	13
1. Manfaat Teoritis.....	13
2. Manfaat Praktis.....	13
BAB II     TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Stres Akulturatif.....	14
1. Pengertian Stres.....	14
2. Akulturasi Dan Perubahan Perilaku.....	15
3. Pengertian Stres Akulturatif.....	20
4. Faktor – Faktor Stres Akulturatif.....	22
5. Pengukuran Stres Akulturatif.....	25
B. Dukungan Sosial.....	29
1. Pengertian Dukungan Sosial.....	29
2. Pengukuran Dukungan Sosial.....	31
C. <i>Social Self Efficacy</i> .....	32



	1. Pengertian <i>Social Self Efficacy</i> .....	32
	2. Pengukuran <i>Social Self Efficacy</i> .....	34
	D. Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres Akulturatif .....	36
	E. Hubungan <i>Social Self Efficacy</i> dengan Stres Akulturatif .....	41
	F. Hubungan Dukungan Sosial dan <i>Social Self Efficacy</i> dengan Stres Akulturatif .....	47
	G. Hipotesis .....	55
BAB III	METODE PENELITIAN .....	57
	A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	57
	B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	57
	1. Stres Akulturatif .....	57
	2. Dukungan Sosial .....	57
	3. <i>Social Self Efficacy</i> .....	58
	C. Subjek Penelitian .....	58
	D. Metode Pengumpulan Data .....	59
	E. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	63
	F. Metode Analisis Data .....	64
BAB IV	LAPORAN PENGUMPULAN DATA .....	
	1. Orientasi Kanchah .....	66
	2. Persiapan Pengumpulan Data.....	67
	1. Penyusunan Alat Ukur (Skala) .....	68
	a. Skala Stres Akulturatif .....	68
	b. Skala Dukungan Sosial .....	69
	c. Skala <i>Social Self Efficacy</i> .....	70
	2. Perijinan Penelitian .....	71

	3. Uji Coba Alat Ukur .....	71
	a. Validitas dan Reliabilitas Skala Stres Akulturatif .....	74
	b. Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial .....	75
	c. Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Social Self         Efficacy</i> .....	76
	4. Pelaksanaan Pengumpulan Data .....	79
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	82
	A. Hasil Penelitian .....	82
	1. Uji Asumsi .....	82
	a. Uji Normalitas .....	82
	b. Uji Linieritas .....	83
	2. Uji Hipotesis .....	84
	B. Pembahasan .....	86
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN .....	99
	A. Kesimpulan .....	99
	B. Saran .....	100
	DAFTAR PUSTAKA .....	103
	LAMPIRAN .....	106

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: <i>Blue Print</i> Skala Stres Akulturatif .....	60
Tabel 2	: <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial .....	62
Tabel 3	: <i>Blue Print</i> Skala <i>Social Self Efficacy</i> .....	63
Tabel 4	: Sebaran Item Skala Stres Akulturatif .....	69
Tabel 5	: Sebaran Item Skala Dukungan Sosial .....	70
Tabel 6	: Sebaran Item Skala <i>Social Self Efficacy</i> .....	70
Tabel 7	: Sebaran Item Valid dan Item Gugur Skala Stres Akulturatif .....	74
Tabel 8	: Sebaran Item Valid dan Item Gugur Skala Dukungan Sosial .....	75
Tabel 9	: Sebaran Item Valid dan Item Gugur Skala <i>Social Self Efficacy</i> .....	76
Tabel 10	: Sebaran Nomor Item Baru Skala Stres Akulturatif.....	77
Tabel 11	: Sebaran Nomor Item Baru Skala Dukungan Sosial.....	78
Tabel 12	: Sebaran Nomor Item Baru Skala <i>Social Self Efficacy</i> .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	.....	106
LAMPIRAN A	: SKALA UJI COBA.....	107
LAMPIRAN B	: DATA UJICOBA.....	118
	B-1 Data Ujicoba Stres Akulturatif .....	119
	B-2 Data Ujicoba Dukungan Sosial.....	123
	B-3 Data Ujicoba <i>Social Self Efficacy</i> .....	126
LAMPIRAN C	: UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS .....	129
	C-1 Skala Stres Akulturatif .....	130
	C-2 Skala Dukungan Sosial.....	135
	C-2 Skala <i>Social Self Efficacy</i> .....	139
LAMPIRAN D	: SKALA PENELITIAN.....	144
	D-1 Skala Stres Akulturatif .....	147
	D-2 Skala Dukungan Sosial.....	149
	D-3 Skala <i>Social Self Efficacy</i> .....	151
LAMPIRAN E	: DATA PENELITIAN .....	153
	E-1 Data Penelitian Skala Stres Akulturatif .....	154
	E-2 Data Penelitian Skala Dukungan Sosial ....	161
	E-3 Data Penelitian Skala <i>Social Self Efficacy</i> . .....	168
LAMPIRAN F	: UJI ASUMSI .....	175
	F-1 Uji Normalitas .....	176
	F-2 Uji Linieritas .....	179
LAMPIRAN G	: ANALISIS DATA .....	182
LAMPIRAN H	: SURAT IJIN PENELITIAN DAN BUKTI PENELITIAN .....	194
	H-1 Surat Ijin Penelitian .....	195





## Abstraksi

Banyak pelajar, terutama yang berasal dari luar Jawa memilih kota Semarang sebagai tempat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Di Semarang, mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah terutama dari luar pulau Jawa akan bertemu dengan budaya yang baru dimana perbedaan budaya tersebut seringkali menyebabkan konflik antar budaya yang akhirnya menyebabkan tekanan (stres). Satu macam stres yang stresornya berasal dari proses - proses akulturasi disebut sebagai stres akulturatif. Faktor yang mempengaruhi stres akulturatif yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah dukungan sosial dan *social self efficacy*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan *social self efficacy* dengan stres akulturatif.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah 72 orang mahasiswa luar Jawa di Semarang yang berasal dari daerah Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Makassar. Tehnik sampel yang digunakan adalah *incidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala yang dibuat berdasarkan dimensi stres akulturatif, jenis dukungan sosial dan dimensi *social self efficacy* yang dilakukan. Data di analisis dengan menggunakan analisis regresi 2 prediktor dan korelasi *product moment* dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) release 13.0. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *social self efficacy* ( $R=0,702$  dengan  $p<0,01$ ), (2) ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan stres akulturatif ( $r_{xy}= - 0,591$  dengan  $p<0,01$ ), (3) ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara *social self efficacy* dengan stres akulturatif ( $r_{xy}= - 0,598$  dengan  $p<0,01$ ).

Kata Kunci : Stres Akulturatif, Dukungan Sosial, *Social Self Efficacy*.

## Abstract

Many student specially from outer Java island choose Semarang city to continue their study in the university. In Semarang, those students will meet a new culture (Javanese culture). This situation sometimes will cause conflict between culture and finally it will lead them to stress. One kind of stress which the stressor come from acculturation process is called acculturative stress. Factor affecting acculturative stress in this research are social support and social self efficacy. The aim of this research was to examine the correlation between social support, social self efficacy and acculturative stress among college students from outer Java island.

This research used quantitative methodology. The participant were 72 college students in Semarang who came from North Sumatera, South Sumatera, West Sumatera, Bangka Belitung, West Borneo, Central Borneo, and Makassar. Incidental sampling technic was used in this study. Acculturative stress scale, social support scale and social self efficacy scale were used to collect data. Data were analyzed using 2 predictor regresion analysis and product moment correlation that process by SPSS (*Statistical Package for Social Science*) release 13.0. Analysis data showed that (1) there was very significant correlation between social support, social self efficacy and acculturative stress ( $R=0,702$  dengan  $p<0,01$ ), (2) there was a negative and very significant correlation between social support and acculturative stress ( $r_{xy} = - 0,591$  dengan  $p<0,01$ ), and (3) there was a negative and very significant correlation between social self efficacy and acculturative stress ( $r_{xy} = - 0,598$  dengan  $p<0,01$ ).

Keywords : acculturative stress, social support and social self efficacy